

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus (*Case Studies*) dengan metode Kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang berjudul “Membentuk Cinta Tanah Air Pada Lembaga Paud Studi Kasus *Javanese Day* Di Ra Ainul Huda Juwet Ngronggot Nganjuk”. Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, hal ini diperkuat oleh John W. Creswell bahwasanya studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.²⁹ Lexy Moleong dalam mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari perilaku orang yang diamati. Penelitian studi kasus bertujuan untuk memecahkan suatu fenomena dan memberikan uraian utuh yang sama dengan permasalahan individu atau kelompok tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Karena kehadiran fisik peneliti sangat penting dalam metode kualitatif, observasi lapangan adalah cara utama pengumpulan data, bukan tes atau kuesioner. Benda penelitian diawasi atau dilihat langsung oleh peneliti. Hasil studi yang akurat dan komprehensif adalah tujuannya. Premis bahwa tidak ada spesies lain yang dapat mengambil bagian

²⁹ Assyakurrohim Dkk., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” 2023.

dalam pengalaman melihat dan mengevaluasi suatu peristiwa atau interaksi sosial membenarkan penggunaan manusia sebagai alat penelitian.³⁰

C. Lokasi Penelitian

RA Ainul Huda yang berlokasi di Jl. Tambangan Nusantara di Dusun Suruh Desa Juwet Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk menjadi tempat penelitian penulis. Dari bulan April hingga Juni, peneliti mengunjungi lokasi penelitian seminggu sekali, pada hari Rabu, untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Data kualitatif yang berkaitan dengan setiap wilayah penelitian yang diidentifikasi akan diselidiki dalam penelitian ini. Kata-kata dan perilaku serta sumber tekstual menjadi kumpulan data untuk penelitian ini. Informasi diperlukan bagi peneliti untuk mendapatkan data tersebut. Dan informan dalam penelitian ini adalah Pendidik, orang tua, guru kelas, kepala RA, dan dan sumber-sumber lain yang mungkin dapat memberikan informasi serta data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Masing-masing penelitian ini menggunakan beberapa jenis teknik pengumpulan data; Hal ini diperlukan karena peneliti perlu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin untuk penelitian, dan kemudian perlu memeriksa ulang informasi tersebut untuk memastikan keakuratannya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

a. Observasi

Tujuan dari proses ini adalah untuk mengumpulkan data yang komprehensif melalui observasi yang cermat. Peneliti di RA Ainul Huda Juwet menggunakan strategi

³⁰P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAIT Press, 2018), 55.

ini untuk mempelajari lebih jauh fenomena yang mereka pelajari dan mengumpulkan informasi tentang aktivitas *Javanese day* yang berlangsung di sana. Hal ini mencakup rincian tentang keadaan sekolah dan sekitarnya, yang membantu siswa mengembangkan kecintaan terhadap tanah air.

b. Wawancara

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang cara membentuk cinta tanah air yang di pakai oleh guru di lembaga tersebut. Dengan wawancara kepala RA tentang sejarah berdirinya lembaga, jumlah guru, jumlah murid, sedangkan wawancara dengan guru tentang karakter cinta tanah air anak usia dini melalui kegiatan *Javanese day*

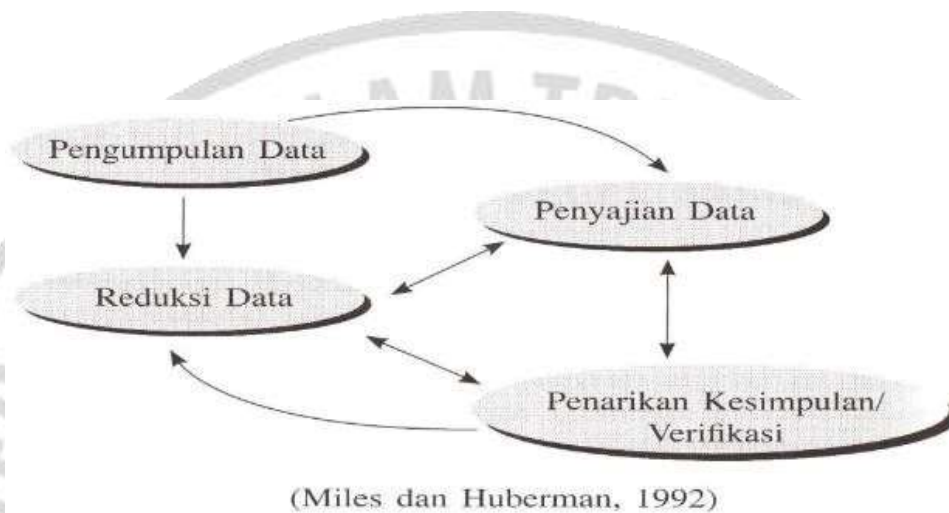
c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian suatu fenomena penelitian meliputi pengumpulan informasi dari sumber tekstual yang relevan, seperti catatan, arsip, dan sejenisnya. Catatan, rekaman video, dan foto merupakan bagian dari dokumentasi yang digunakan. Latar belakang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang berkaitan dengan topik yang diteliti dapat diungkap melalui penelitian dokumenter. Informasi tentang “Membentuk Cinta Tanah Air Di Lembaga Paud Studi Kasus Kegiatan *Javanese Day* Di RA Ainul Huda Juwet Ngronggot Nganjuk”

F. Teknik Analisis Data

Menurut beberapa pakar Pendidikan, analisis data memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Karena terdapat beberapa proses dalam analisis data itu sendiri yang kemudian dapat menunjang keberhasilan suatu penelitian. Adapun yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagaimana yang diuraikan oleh beberapa pakar berikut ini dan telah dikutip oleh Sumadi Suryabrata bahwa:

Analisis data adalah proses pengatur uraian data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.



Gambar 1. 3 Bagan Alur Analisis Data³¹

Dari uraian dan gambar di atas dapat diuraikan bahwa analisis data merupakan upaya membuat dan menyusun catatan secara sistematis tentang hasil wawancara, dokumentasi dan observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Dengan demikian proses analisis data di mulai dengan pengecekan data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Setelah membaca dan menganalisis data maka perlu dilakukan Langkah selanjutnya yaitu Teknik analisis data. Langkah- Langkah analisis data untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

³¹ Michael Huberman Miles, B. Mathew, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah prosedur selektif yang menekankan kesederhanaan melalui ringkasan data lapangan penulis. Setelah mengumpulkan data di lapangan, laporan atau deskripsi komprehensif disusun berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Laporan-laporan ini perlu diringkas dengan memilih aspek-aspek utamanya. Hal ini menghasilkan versi laporan lapangan yang ringkas. Pengaturan yang lebih sistematis dicapai dalam reduksi. Untuk membuatnya lebih mudah dikelola, dan menggarisbawahi elemen-elemen penting.

2. Penyajian data atau *display* data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang rumit sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dengan membuatnya lebih selektif dan sederhana. Peneliti akan dapat mengamati gambaran besar atau titik data tertentu dengan bantuan tampilan data ini. Data kualitatif seringkali disajikan melalui narasi, dengan tujuan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami pembaca.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Baik peneliti mengumpulkan data selama atau setelah penelitian, tahap terakhir dalam mengevaluasi data secara berkelanjutan adalah verifikasi atau membuat kesimpulan. Kesimpulan mungkin bersifat luas dan terbuka pada awalnya, namun secara bertahap harus menjadi lebih spesifik dan didasarkan pada fakta-fakta utama. Peneliti mencoba menguraikan pentingnya data yang diperoleh dengan mencapai kesimpulan ini. Peneliti mencari kesamaan, tema, persamaan, teori, dan fenomena yang berulang untuk tujuan yang sama.³²

Sepanjang masa penelitian, ketiga kategori analisis ini saling bergantung dan berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis merupakan proses berkelanjutan yang tidak

³² Lexy. J. Meleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005).129.

berhenti pada kesimpulan penyelidikan. Mendokumentasikan dan mencatat proses analitis memungkinkan auditor untuk mempelajari dan memahami tindakan peneliti, yang diperlukan untuk tujuan “audit”.

Untuk mendapatkan gambaran yang selaras dengan tujuan penelitian, analisis data dimulai dengan pengumpulan data lapangan dari kepala sekolah, kepala kurikulum, dan instruktur. Data tersebut kemudian disusun secara metodis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menjadi komponen integral dari basis pengetahuan penelitian kualitatif, menilai keandalan data adalah alat yang berguna untuk membantah klaim bahwa bidang tersebut tidak ilmiah.³³

Untuk memvalidasi dan menjustifikasi temuan penelitian, perlu dilakukan uji validitas setiap penemuan. Tujuan dari pendekatan validitas data adalah untuk menunjukkan bahwa data penelitian valid dan dapat diandalkan. Sejauh mana data yang dikumpulkan dengan tepat menggambarkan realitas yang diselidiki disebut validitas. Di sisi lain, ketergantungan mengacu pada seberapa konsisten hasil saat menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data sebagai pendekatan keabsahan datanya.

Penerapan metode pemeriksaan berikut akan menjamin keabsahan data:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dengan tujuan mengumpulkan data. Pengumpulan data sangat bergantung pada keterlibatan aktif akademisi. Keterlibatan ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga mengharuskan peneliti untuk hadir di lingkungan penelitian dalam jangka waktu yang lama.

³³“Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf,” Diakses
<Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/552/1/Metodologi%20penelitian%20kualitatif.Pdf>.

b. Triangulasi

Saat kita membandingkan atau memeriksa ulang keandalan informasi dari berbagai sumber, kita melakukan triangulasi sumber, yang juga dikenal sebagai triangulasi data. Peneliti terus melakukan triangulasi data selama analisis dan pengumpulan hingga mereka yakin tidak ada kejanggalan atau sisa poin yang memerlukan konfirmasi dari informan.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, antara lain persiapan lapangan, kerja lapangan sebenarnya, dan analisis data.³⁴

a. Tahap Pra Lapangan

Peneliti memulai penelitian lapangan tahap awal ini dengan menyerahkan judul kepada Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Peneliti juga mengumpulkan publikasi referensi yang relevan dengan topik penelitian sambil memilih bidang tersebut dengan cermat. Langkah selanjutnya peneliti menghadiri seminar proposal skripsi setelah membuat proposal skripsi yang diterima dengan judul kerja. Selanjutnya peneliti meminta izin belajar kepada dosen terkait yang selanjutnya mengirimkan surat tersebut ke lembaga RA Ainul Huda Juwet Ngronggot di Kabupaten Nganjuk.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti kini berperan aktif dalam proses pendidikan di RA Ainul Huda Juwet, dan selama di sana, mereka mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitiannya. Peneliti mengumpulkan informasi tersebut melalui wawancara

³⁴ “Metodologi Penelitian Kualitatif.Pdf.””

mendalam dengan pihak pengelola sekolah, pendidik, dan orang tua, serta melalui observasi dan pencatatan yang cermat.

c. Tahap Analisis Data

Agar data mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang cukup dari lapangan. Kemudian, dengan menggunakan teknik analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, data-data tersebut ditelaah dan ditelaah lebih dalam berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengembangan patriotisme di lembaga tersebut.

d. Tahap Pelaporan

Sejauh penelitian penulis, ini adalah langkah terakhir. Selama fase ini, Anda akan mengumpulkan semua temuan penelitian Anda ke dalam laporan tertulis. Makalah bergaya tesis akan digunakan untuk menyusun laporan ini. Untuk panduan bagaimana memformat laporan penelitian Anda dengan benar, lihat pedoman yang dikemukakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Meskipun kurang tepat, penulis turut serta dalam penyusunan laporan ini oleh seorang dosen pembimbing yang senantiasa memberikan komentar demi penyempurnaan tulisan. Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk ujian skripsi, melakukan revisi yang diperlukan berdasarkan komentar dan rekomendasi penguji, dan terakhir, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait